

ANALISIS PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI DI RS MITRA KELUARGA KELAPA GADING

ABSTRAK

Pendahuluan: Hipertensi merupakan seseorang yang memiliki tekanan darah sistolik ≤ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≤ 90 mmHg. Tekanan darah sistolik merupakan pengukur utama yang menjadi dasar penentuan terdapatnya diagnosis hipertensi. Hipertensi dapat disebut silent killer karena tanpa keluhan sehingga pasien tidak mengetahui bahwa dirinya mengidap hipertensi. Prevalensi hipertensi di dunia 1,28 miliar mengalami tekanan darah tinggi, Indonesia 70 juta orang (28%) mengalami hipertensi, Jakarta tahun 2017 33,43% dan berada di peringkat ke 9 di provinsi Indonesia.

Metode: Desain penelitian adalah deskriptif naratif dengan pendekatan studi kasus. Subyek studi kasus terdapat 3 pasien dewasa dengan penyakit hipertensi.

Hasil: Hasil penelitian studi kasus ini adalah terdapat pengaruh non farmakologis aromaterapi lavender untuk menurunkan tekanan darah pada pasien penderita hipertensi.

Kesimpulan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi keperawatan, dimana terapi ini dapat dilakukan oleh perawat sebagai tindakan mandiri. Dikarenakan tindakan ini adalah non farmakologi.

Kata Kunci : Aromaterapi Lavender, Tekanan Darah, Hipertensi

**ANALYSIS OF APPLICATION OF LAVENDER AROMATHERAPY TO REDUCE
BLOOD PRESSURE IN PATIENTS WITH HYPERTENSION AT PRIVATE HOSPITAL
MITRA KELUARGA KELAPA GADING**

ABSTRACT

Introduction: Hypertension is someone who has systolic blood pressure ≤ 140 mmHg and diastolic blood pressure ≤ 90 mmHg. Systolic blood pressure is the main measurement that forms the basis for determining the presence of a diagnosis of hypertension. Hypertension can be called a silent killer because there are no complaints so that patients do not know that they have hypertension. The prevalence of hypertension in the world is 1.28 billion people have high blood pressure, Indonesia has 70 million people (28%) have hypertension, Jakarta in 2017 was 33.43% and was ranked 9th in the province of Indonesia.

Method: The research design is descriptive narrative with a case study approach. Case study subjects were 3 adult patients with hypertension.

Result: The result of this case study research is that there is a non-pharmacological effect of lavender aromatherapy to lower blood pressure in patients with hypertension.

Conclusion: The results of this study are expected to be a source of information and knowledge for nursing, where this therapy can be carried out by nurses as an independent action. Because this action is non-pharmacological.

Keywords: Lavender Aromatherapy, Blood Pressure, Hypertension